

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Projek

Gereja merupakan tempat ibadah yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi umat kristen. Pada sejarah gerakan awal Gereja Isa Almasih hingga saat ini terlihat pertumbuhan jemaat yang cukup pesat. Gereja saat ini biasa digunakan untuk menampung puluhan sampai ratusan jemaat yang akan melaksanakan ibadah maupun kebaktian yang merupakan aktifitas berdoa, menyanyikan puji-pujian, mendengarkan khotbah dan berbagai kegiatan yang mampu mengakomodasi kegiatan rohaninya. Kebutuhan akan fasilitas kerohanian merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan vital. Saat ini fasilitas yang ada hanya terdapat sebuah gedung gereja dan pastori saja, tidak mempertimbangkan fasilitas – fasilitas lain yang bisa mendukung berbagai kegiatan kerohanian lainnya selain beribadah. Permasalahan yang terjadi saat ini banyak sekali gereja yang berdiri megah dan mewah tapi melupakan pembangunan sarana kegiatan – kegiatan yang bisa menunjang kegiatan kerohanian lainnya.

Sekian banyak dari gereja yang ada di Semarang terbentuk dalam beberapa kelompok yang berdasarkan dari ajaran yang dianut. Gereja Isa Almasih tergolong dalam aliran Kristen Protestan, namun Gereja Isa Almasih tidak sama dengan Gereja Kristen Protestan lainnya. Permasalahan gereja saat ini juga seringkali saat orang masuk dalam sebuah gereja namun tidak

mengetahui bahwa gereja tersebut menganut aliran apa dan tidak menonjolkan ciri khas gereja tersebut.

Maka dari beberapa permasalahan diatas pada Projek akhir Arsitektur ini penulis merencanakan sebuah rancangan desain bangunan Gereja Isa Almasih (GIA) dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Simbolik

## **1.2. Pernyataan Masalah Desain**

1. Bagaimana memadukan simbol ciri khas GIA ke dalam perancangan bangunan?
2. Bagaimana wujud bentuk keruangan Gereja agar dapat memenuhi segala kebutuhan ruang dan kualitas akustik ruang yang baik?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Pembahasan**

### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan Gereja Isa Almasih di Semarang ini yaitu :

- a. Merumuskan pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual Gereja Isa Almasih di Semarang sebagai solusi dari berbagai permasalahan dan harapan pada Gereja tersebut. Sehingga menghasilkan sebuah perencanaan dan perancangan sebuah desain dengan ciri khas Gereja Isa Almasih.
- b. Menyediakan ruang yang dibutuhkan jemaat tempat ibadah yang memenuhi kebutuhan rohani bagi umat nasrani.

### **1.3.2. Manfaat**

Melalui perencanaan dan perancangan Gereja Isa Almasih manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan sumbangsih ide perancangan bagi Gereja Isa Almasih yang akan melakukan pembangunan gedung secara pribadi dan sebagai sarana dalam mendukung pertumbuhan jemaat sesuai visi misi gereja.
- b. Jemaat dapat lebih nyaman dan berkonsentrasi dalam beribadah sehingga iman/kerohanian jemaat dapat dibangun.
- c. Dapat menciptakan wujud rancangan arsitektur yang memiliki ciri khas Gereja Isa Almasih
- d. Dapat memberi wadah dan sarana baik dalam beribadah sehingga kebutuhan rohani jemat dapat dipenuhi dan dibangun.

### **1.4. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan gereja, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas tentang berbagai alasan yang mendasar, berkaitan dengan proyek dan pengenalan terhadap proyek yang dipilih. Uraian ini dijabarkan melalui beberapa subbab yang meliputi: latar belakang, pernyataan masalah desain,

tujuan dan manfaat pembahasan, dan sistematika pembahasan yang dipakai dalam proyek ini.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Membahas mengenai gambaran umum yang menjurus dan berpengaruh pada proyek ini, meliputi fungsi bangunan, lokasi dan tapak, lingkungan tapak, dan lingkungan sosial budaya.

## **BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR**

Membahas tentang beberapa analisis program arsitektur, diantaranya ialah analisis kebutuhan, analisis preseden dan analisis struktur ruang.

## **BAB IV PENYELUSURAN DAN PERNYATAAN MASALAH DESAIN**

Membahas tentang penyelusuran dan pernyataan masalah yang ada pada proyek ini dan membahas kajian komprehensif yang membahas analisis potensi dan kendala semua aspek yang berkaitan, pemahasan mengenai pernyataan isu/permasalahan/fokus desain dalam proyek Gereja Isa Almasih ini.

## **BAB V KAJIAN TEORITIK**

Membahas tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar pemecahan masalah pada proyek, berkaitan dengan tema atau fokus desain dan permasalahan dominan.

## **BAB VI PENDEKATAN DESAIN**

Membahas tentang cara pemecahan masalah desain berdasarkan pernyataan masalah desain.

## **BAB VII KONSEP PERENCANAAN**

Membahas tentang konsep perencanaan sebagai landasan dalam perancangan desain. Berisi tentang konsep ruang dan tata ruang, konsep keruangan, konsep bentuk, konsep pelingkup, konsep struktur.

## **BAB VIII STRATEGI DESAIN**

Membahas tentang langkah-langkah atau tahapan dalam proses perancangan arsitektur sebagai tahapan dalam merencanakan masalah desain yang sudah ditetapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang sumber-sumber data dan referensi yang digunakan, baik yang bersifat kepustakaan (artikel ilmiah, buku, peraturan) ataupun elektronik (internet, berita, ebook).

## **LAMPIRAN**

Kumpulan data-data, bukti visual seperti gambar, bagan, grafik yang mendukung penjelasan yang berkaitan dengan proyek Gereja Isa Almasih.